

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWANG
PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN TANJUNGPURWANG
Laporan Tugas Akhir, Mei 2025

Melly Rahmawati
2215401094

Penerapan Bubur Kacang Hijau Dan Telur Terhadap Kenaikan Berat Badan Balita Dengan Gizi Kurang Pada An. Z Di TPMB Susiati S.Tr. Keb. Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2025

xvi + 76 halaman, 5 tabel, 4 gambar, dan 10 lampiran

RINGKASAN

Pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) yang optimal merupakan salah satu upaya penting dalam pencegahan *stunting*. Survei Status Gizi Indonesia Tahun 2022, prevalensi menunjukkan penurunan yang signifikan dari 21,3% pada tahun 2021 menjadi 10,4% pada tahun 2022. Target selanjutnya pemerintah adalah zero *stunting*. Prevalensi *stunting* di provinsi Lampung mengalami penurunan di tahun 2019 sebesar 27,28%. Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2020 merupakan kabupaten ketiga tertinggi kejadian *stunting* di Provinsi Lampung yaitu 30,4% (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2021).

Tujuan studi kasus ini adalah untuk melaksanakan asuhan kebidanan terhadap balita kurang gizi dengan memberikan pengetahuan tentang melakukan penerapan MP-ASI lokal untuk meningkatkan berat badan anak usia 1 tahun terhadap An. Z di TPMB Susiati, S.Tr.Keb.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah menggunakan format pengkajian asuhan kebidanan pada balita, lembar informed consent, jadwal kegiatan dengan pendekatan kebidanan varney dan di dokumentasikan dengan bentuk SOAP. Asuhan dilaksanakan dengan kunjungan 8 kali mulai tanggal 14 Juni -22 Juni 2025

Hasil studi kasus setelah dilakukan asuhan pemberian bubur kacang hijau dan telur didapat hasil kenaikan berat badan pada An. Z sebesar 300 gram dari yang semula 7200 gram menjadi 7500 gram. Oleh karena hal tersebut, penulis menyarankan kepada tenaga kesehatan untuk menerapkan pemberian bubur kacang hijau dan telur guna menaikkan berat badan balita dengan gizi kurang.

Kata kunci : Balita, Gizi Kurang
Daftar bacaan : 26 (2017-2024)

POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGKARANG
D3 MIDWIFERY STUDY PROGRAM TANJUNGKARANG
Final Assignment Report, May 2025

Melly Rahmawati
2215401094

The Application of Mung Bean Porridge and Eggs to Increase the Weight of a Malnourished Toddler (An. Z) at TPMB Susiati, S.Tr. Keb., South Lampung Regency, Year 2025

xvi + 76 pages, 5 tables, 4 picture, and 10 attachments

ABSTRACT

The provision of optimal complementary feeding (MPASI) is one of the key efforts in preventing stunting. According to the 2022 Indonesian Nutrition Status Survey, the prevalence of stunting showed a significant decrease from 21.3% in 2021 to 10.4% in 2022. The government's next target is zero stunting. In Lampung Province, the prevalence of stunting decreased to 27.28% in 2019. South Lampung Regency in 2020 ranked third highest in stunting cases in the province, with a prevalence of 30.4% (Lampung Provincial Health Office, 2021).

The objective of this case study is to provide midwifery care for a malnourished toddler by giving education on the application of local complementary foods (MPASI) to improve weight gain in a 1-year-old child (An. Z) at TPMB Susiati, S.Tr.Keb.

The data collection method used in this study involved a midwifery care assessment format for toddlers, an informed consent form, an activity schedule using the Varney midwifery approach, and documentation in the SOAP format. The care was carried out through eight visits from March 19, 2025 to March 26, 2025.

The result of the case study showed that after the provision of mung bean porridge and eggs, An. Z gained 1000 grams in weight, from 7000 grams to 8000 grams. Based on these results, the author recommends that health workers implement the provision of mung bean porridge and eggs to support weight gain in malnourished toddlers.

Keywords : Toddler, Malnutrition

References : 26 (2017–2024)